

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Mitra Alas Agri Minyak Serai Wangi di desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Penentuan lokasi penelitian ditetapkan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa PT Mitra Alas Agri Minyak Serai Wangi di desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tersebut berproduksi secara berlanjut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2021.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus . Metode ini digunakan karena produksi minyak serai hanya ada di PT Mitra Alas Agri Minyak Serai Wangi di desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. Metode studi kasus adalah metode yang digunakan untuk memperoleh fakta di lapangan dengan wawancara langsung dengan pegawai PT Mitra Alas Agri Minyak Serai Wangi di desa Terusan Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal serta instansi yang terkait dengan penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara matematis kemudian dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menjawab permasalahan pertama adalah dengan menggunakan pendekatan analisis pendapatan berikut ini :

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total usaha pengolahan bahan mentah menjadi minyak serai wangi (Rp)

Q = Jumlah produk (Kg)

P = Harga produk minyak serai wangi (Rp)

2. Untuk biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

TC = Biaya total usaha pengolahan bahan mentah menjadi minyak (Rp)

TFC = Biaya tetap usaha pengolahan bahan mentah menjadi minyak (Rp)

TVC = Biaya variabel usaha pengolahan bahan mentah menjadi minyak (Rp)

3. Menghitung Pendapatan Usaha Pengolahan bahan mentah menjadi minyak serai wangi

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

π = Keuntungan usaha pengolahan bahan mentah menjadi minyak serai wangi (Rp)

TR = Penerimaan usaha pengolahan bahan mentah menjadi minyak serai wangi (Rp)

TC = Biaya total usaha pengolahan serai wangi menjadi minyak serai wangi (Rp)

4. Menghitung Nilai Tambah Minyak serai Wangi

a. Nilai Tambah

Prosedur perhitungan nilai tambah menurut metode Hayami dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

No	Variabel	Nilai
	I Output, Input dan Harga	
1	Output (Kg)	1
2	Input (kg)	2
3	Tenaga Kerja (HOK)	3
4	Faktor Konversi	$(4) = (1) / (2)$
5	Koefisien Tenaga Kerja	$(5) = (3) / (2)$
6	Harga Output	6
7	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	7
	II Penerimaan Dan Keuntungan	
8	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	8
9	Sumbangan Input (Rp/Kg)	9
10	Nilai Output (Rp/Kg)	$(10) = (4) \times (6)$
11	A. Nilai Tambah (Rp/Kg)	$(11a) = (10) - (9) - (8)$
	B. Rasio Nilai Tambah (%)	$(11b) = (11a/10) \times 100\%$
12	A. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	$(12a) = (5) \times (7)$
	B. Pangsa Tenaga Kerja (%)	$(12b) = (12a/11a) \times 100\%$
13	A. Keuntungan (Rp/Kg)	$(13a) = (11a) - (12a)$
	B. Tingkat Keuntungan (%)	$(13b) = (13a/11a) \times 100\%$
	Balas Jasa Pemilik Faktor	
	III Produksi	
14	Mirjin (Rp/Kg)	$(14) = (10) - (8)$
	A. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	$(14a) = (12a/14) \times 100\%$
	B. Sumbangan Input Lain (%)	$(14b) = (9/14) \times 100\%$
	C. Keuntungan Pengusaha (%)	$(14c) = (13a/14) \times 100\%$

Sumber : (Hayami, 1987)